valbury

Perhatian Beralih ke Data Inggris



Kamis, 12 November 2026

MARKET OVERVIEW

- USDCHF siang ini mencoba untuk kembali menembus atas 0.8350, meski saat ini berada di 0.8333. CHF diperkirakan masih bergerak fluktuatif dengan kecenderungan konsolidasi di bawah resistance 0.8350–0.8360. Pasar saat ini menghadapi dua sentimen yang saling bertentangan. Di satu sisi, dolar AS mendapatkan dukungan dari inflasi yang lebih tinggi dan meningkatnya peluang kenaikan suku bunga The Fed. Namun, di sisi lain, franc Swiss masih memiliki daya tarik sebagai safe haven.

- EURUSD memasuki penurunan ketiga hari berturut-turut, dimana siang ini tengah melemah 0.14% di level $1.1070. Penguatan dolar AS yang didorong oleh meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve kembali membatasi ruang penguatan euro. Fokus utama perdagangan sesi Eropa adalah kemampuan euro mempertahankan area $1.1050–$1.1070 sebagai zona support sekaligus menentukan apakah pelemahan dapat berlanjut atau mulai memasuki fase pemulihan.

- GBPUSD tengah bergerak melemah terbatas siang ini, setelah semalam jatuh dan tutup di bawah level $1.3300, tepatnya $1.3272. Sementara siang ini, penurunan masih berlanjut dengan berada di $1.3257. Fokus utama pasar Eropa siang ini (14.00 WIB) adalah publikasi data GDP Inggris kuartal III 2026 yang diproyeksi stagnan 0.0% dari sebelumnya tumbuh 0.1%, yang berpotensi menjadi katalis penting bagi arah poundsterling. Target penurunan kini $1.3225–$1.3200, resisten $1.3300–$1.3335.

MARKET OVERVIEW

Harga emas (XAU) tengah tembus dan bertahan di bawah level kunci $4.000. Harga emas dunia menghadapi tekanan jual cukup besar memasuki perdagangan siang ini. Setelah mengalami penurunan tajam pada perdagangan sebelumnya, logam mulia masih kesulitan membangun momentum pemulihan akibat penguatan dolar AS dan meningkatnya imbal hasil obligasi pemerintah AS. Dengan demikian, prospek emas dalam jangka pendek masih cenderung bearish. Namun, area $3.976–$3.938 berpotensi menjadi zona penting untuk mengamati kemungkinan stabilisasi dan rebound teknikal. Konfirmasi awal rebound dapat terlihat apabila harga kembali menembus $4.000 dan mampu bertahan di atas level tersebut.

Harga minyak mentah (CLR) memasuki sesi siang ini tengah bergerak turun ke $85.68 atau 0.98%. Harapan tercapainya kemajuan diplomatik terkait konflik Iran dan Rusia–Ukraina menekan premi risiko geopolitik pada harga minyak. Jika ketegangan di Timur Tengah terus mereda dan jalur pelayaran di Selat Hormuz tetap terjaga, tekanan terhadap harga minyak dapat berlanjut. Namun, risiko belum sepenuhnya hilang. Peningkatan stok dapat mengindikasikan pasokan yang lebih besar atau permintaan yang belum cukup kuat, sehingga menjadi faktor negatif bagi harga minyak. Gagal tembus $87.00, ancaman tekanan jual menuju $85.00 hingga $84.21. Dengan konsekuensi pelemahan lanjutan ke $83.58 dan $82.95.

MARKET OVERVIEW

Indeks dolar AS (DXY) tengah berada di jalur kenaikan pasca inflasi yang lebih tinggi dari ekspektasi perkuat prospek kenaikan suku bunga The Fed makin jelas. DXY kini berada di 103.01 atau naik 0.17%, merupakan level tertinggi sejak April 2025. Pernyataan sejumlah pejabat The Fed yang mengkhawatirkan tekanan inflasi turut memperkuat sentimen bullish dolar. Pasar bahkan mulai memperhitungkan kemungkinan kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin pada Desember, dengan peluang kenaikan 50 basis poin juga menjadi perhatian. Kenaikan tembus 103.00 peluang kenaikan menuju 103.22 hingga 103.55. Sementara tekanan berbalik bila 102.55 kembali ditembusnya maka berlanjut ke 102.30–102.40.

Secara umum, dolar AS masih berpotensi mempertahankan dominasi dalam jangka pendek, sehingga EURUSD, GBPUSD, dan emas perlu mewaspadai tekanan lanjutan, sementara USDCHF berpeluang mendapat dukungan tambahan. Di sisi lain, minyak mentah masih memiliki peluang rebound, tetapi pemulihannya berpotensi terbatas oleh faktor fundamental pasokan dan permintaan. Pelaku pasar disarankan tetap memperhatikan perkembangan data ekonomi, pernyataan pejabat bank sentral, serta level support dan resistance setiap instrumen sebelum mengambil keputusan transaksi. Volatilitas dapat meningkat apabila ekspektasi pasar terhadap arah kebijakan moneter berubah secara signifikan.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bullish jangka pendek masih terbentuk dengan kenaikan MA 5 dan EMA 20 meski adanya penyempitan pada kedua EMA.

BUY	0.83050 SUPPORT	0.83540 RESISTANCE
	0.83050 STOP LOSS	0.83540 TAKE PROFIT
0.83250		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish masih terbentuk dengan penurunan EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di bawah EMA 5.

SELL	1.10610 SUPPORT	1.11070 RESISTANCE
	1.11070 STOP LOSS	1.10610 TAKE PROFIT
1.10860		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish masih terbentuk dengan penurunan EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di bawah EMA 5.

SELL	1.32450 SUPPORT	1.33000 RESISTANCE
	1.33000 STOP LOSS	1.32450 TAKE PROFIT
1.32750	GB – GDP MoM (14.00 WIB) Fcast 0.0% Prior 0.1%	

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish masih terbentuk dengan penurunan EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di bawah EMA 5.

SELL	84.17 SUPPORT	86.55 RESISTANCE
	86.55 STOP LOSS	84.17 TAKE PROFIT
85.47		

Mode Wait and See Saat Libur AS - Sesi Eropa (16 Feb 2026)

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish masih terbentuk dengan penurunan EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di bawah EMA 5.

SELL	3952.00 SUPPORT	4000.00 RESISTANCE
	4000.00 STOP LOSS	3952.00 TAKE PROFIT
3978.00		

valbury

Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.